

Analisis Framing Tentang Kasus Tersangka Korupsi Dana Bansos Covid-19 Juliari Peter Batubara Di Tempo

Dhanu Ruspantoko, Laili Fitriyani, Afni Kholidah

Institut Agama Islam Negeri Kudus
(Diterima 26-04-2021; Disetujui 20-05-2021)

ABSTRAK

Korupsi adalah masalah global yang meluas yang berdampak buruk pada kinerja ekonomi, politik stabilitas dan integrasi komunitas. Salah satu pemberitaan yang membahas korupsi baru-baru ini kasus bantuan sosial (Bansos) Di Kementerian Sosial. Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) menunjuk Menteri Dinas Sosial (Mensos) Juliari Peter Batubara sebagai tersangka kasus korupsi Bantuan Sosial warga yang terdampak pandemi Covid 19. Metode ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian mengenai berita penangkapan Juliari Batubara yang dimuat oleh Tempo.com. didapatkan kesimpulan bahwa framing yang dilakukan oleh Tempo.co adalah menunjukkan citra positif bagi kemensos. Kasus korupsi ini merupakan bukan kasus korupsi yang awal mula ataupun terakhir kali, sehingga memonjokkan Juliari Batubara dalam kesalahannya, namun disini mengungkap bagaimana bertanggung jawabkan sebuah kesalahan.

Kata Kunci : Korupsi, Framing, Bansos

PENDAHULUAN

Menurut (Anwar, 2011) media massa menyampaikan pesan yang aneka ragam dan actual tentang lingkungan sosial dan politik. Surat kabar dapat digunakan sebagai media untuk mengetahui berbagai peristiwa politik yang aktual yang terjadi diseluruh dunia. Radio dan televisi sebagai media massa elektronik juga menyampaikan berbagai peristiwa dan berita yang dibutuhkan oleh masyarakat. Informasi yang diberikan oleh media harus memiliki tujuan, baik untuk tujuan komersial, ideologi, atau politik. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, media mempengaruhi para pembaca dengan memberi berita sehingga pembaca dapat terbentuk opini tentang berita tersebut atau disebut dengan istilah framing. Menurut Robert N, Entman Teori framing adalah penonjolan aspek-aspek tertentu maksudnya membuang sebagian cerita dengan menonjolkan cerita tertentu. Maka sebuah media dalam memberikan informasi kepada publik, media dapat mengembangkan sebuah peristiwa atau kasus-kasus yang dianggap dapat membuat publik terpengaruh dengan isu yang disampaikan. Maka framing disini berperan untuk membingkai sebuah informasi agar informasi yang disampaikan sesuai dengan kepentingan media (Wijanarko, 2014).

Munculnya kasus di Indonesia memiliki dampak yang sangat serius kepada masyarakat. Korupsi merupakan masalah global yang sangat mempengaruhi dengan efek merugikan pada kinerja ekonomi, stabilitas politik, dan integrasi masyarakat. Korupsi memberikan momen yang istimewa bagi media massa dan media elektronik. Salah satu pemberitaan kasus korupsi yang baru-baru ini adalah kasus dana bantuan sosial (Bansos) di Kementerian Sosial. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang menunjuk Menteri Sosial (Mensos) Juliari Batubara yang diduga sebagai tersangka korupsi bantuan sosial (Bansos). bagi warga yang terdampak pandemic corona. Juliari yang datang dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dilaporkan menerima suap sebanyak Rp 17 miliar ditujuk rekan pengadaan sembako penduduk jabodetabek. Bansos itu sendiri bernilai Rp 600.000, yang dibagikan dalam dua paket senilai Rp 300.000 setiap dua minggu. Pertimbangan peneliti dalam kasus korupsi bansos ini ditengah situasi wabah corona menarik banyak perhatian publik dunia khususnya Indonesia. Dengan adanya korupsi yang terjadi atas bantuan sosial untuk mengatasi covid 19, membuat masyarakat prihatin masih ada pejabat pemerintah yang memanfaatkan kesempatan untuk mengambil uang negara. Peneliti menggunakan media daring untuk pertimbangannya

adalah media daring bisa menyimpan berbagai berita yang dapat diakses oleh pembaca secepat mungkin, sehingga pembaca bisa langsung mengetahui informasi. Peneliti memilih media daring Tempo.co sebagai objek pemberitaan tentang kasus korupsi bantuan sosial (Bansos) corona ini.

METODE

Metode ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Karakteristik utama dalam metode penelitian kualitatif adalah focus pada makna. Sehingga penelitian ini mengabaikan hal-hal yang memiliki persamaan, sebaliknya mengulas bagaimana pandangan hidup manusia yang berbeda-beda. Hal ini tidak lain karena fakta yang mengatakan bahwa makna bagi setiap orangpun berbeda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis framing Robert N. Entman. Model framing Entman memiliki empat poin utama yaitu: define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation (Listiorini et al. 2019; Malik, 2019). Sifat dari penelitian ini kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat tentang kasus tersangka korupsi Bansos Mensos Juliari Batubara di media online Tempo Co.

Peneliti mendapatkan sumber data dari berita-berita di Tempo.co. untuk penelitian ini peneliti memilih berita mengenai Mensos Juliari Batubara menjadi tersangka dan penangkapan Mensos Juliari Batubara oleh KPK. Kasus korupsi Bansos Juliari batubara ini diliput secara berbeda pada setiap media massa. Hal ini disebabkan kasus korupsi bansos Juliari Batubara dipahami dan dibangun berbeda oleh masing-masing media. Analisis framing memiliki dua konsep utama, yakni:

- 1) Bagaimana peristiwa diartikan. Itu berhubungan dengan bagian mana yang tertutup dan mana yang tidak tercakup.
- 2) Bagaimana fakta-fakta itu tertulis. Aspek ini berkaitan dengan penggunaan kata, kalimat, dan gambar untuk mendukung ide tersebut (Eriyanto, 2011).

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dokumentasi pemberitaan kasus penangkapan mantan menteri Sosial Juliari Batubara di media online Tempo.co periode Desember 2020. Data primer penelitian ini diperoleh dengan cara mendokumentasikan berita mengenai pemberitaan yang berkaitan dengan kasus penangkapan Juliari Batubara di Tempo, artikel tersebut kemudian dipilih sesuai dengan tema yang ditetapkan. Kemudian, data serta teks berita yang telah dianalisis menggunakan framing model Entman. Sementara data sekunder dilakukan dengan mencari data dari berbagai sumber seperti jurnal, penelitian terdahulu, buku, dan bahan literature lainnya untuk dijadikan acuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis berita dalam penelitian ini diambil dari Tempo.co selama bulan Desember 2020 dan Maret 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel berita tentang penangkapan Julian Batubara

No.	Judul	Tanggal Terbit
1.	Momen Saat Menteri Sosial Juliari Batubara Serahkan Diri ke KPK	6 Desember 2020
2.	Sidang Bansos Covid-19, Julirai Akui Beri Duit ke Ketua PDIP Kendal Sewa Jet.	23 Maret 2021
3.	Ihsan Yunus Sering Bertamu ke Ruangannya, Juliari: Wajar Pak Dulu Satu Fraksi	23 Maret 2021

Objek penelitian sebanyak 3 buah artikel dalam Tempo.com terkait kasus korupsi yang dilakukan oleh Juliari Batubara. Pada sajian dan analisis data terdapat empat pokok bahasa yaitu: define problem, casual interpretation, make moral judgement, dan treatment recommendation. Analisis framing dilakukan dengan mengamati judul berita, foto yang disajikan, dan nama pihak terkait yang disebutkan oleh wartawan.

1. Analisis Framing Berita 1

Judul Berita: Momen saat Menteri Juliari Batubara Serahkan Diri ke KPK

TEMPO.CO login 🔍 MENU

Momen Saat Menteri Sosial Juliari Batubara Serahkan Diri ke KPK

oleh: **Nufus Nita Hidayati**

6 Desember 2020 08:45 WIB

f t w LINE +

Menteri Sosial Juliari Batubara melambatkan tangan saat menyerahkan diri ke gedung KPK, di Jakarta, Ahad dinihari, 6

Gambar 1. Momen Menteri Sosial serahkan diri

Gambar 1 merupakan pemberitaan mengenai Juliari Batubara Serahkan diri ke KPK pada 6 Desember 2020 (Tempo.co, 2020a). dalam artikel ini terlihat Juliari Batubara mengarahkan tangan pada kamera saat menyerahkan diri tanpa ada yang mendampinginya. Arahkan tangan ini dapat berarti Juliari Batubara menyapa para wartawan, atau menolak secara halus untuk didokumentasikan. Dengan memakai topi, jaket dan masker hitam. Diagnose Cause atau penyebab masalah terjadi yang ingin dikemukakan adalah dalam artikel yang berbentuk foto di media online tempo.co ini tidak terlalu detail dalam penjelasan sebab akibat yang dalam artikel tersebut, namun penjelasannya sebatas kegiatan pada hari itu disaat juliari Batubara

menyerahkan diri ke KPK, dan disini KPK juga menangkap 4 orang lainnya terkait kasus tersebut, yaitu pejabat pembuat komitmen di kemensos Matheus Joko Santoso dan Adi Wahyono serta pihak swasta Ardian IM dan Harry Sidabuke. Tempo.co dan juga KPK menyita dana dari tersangka sebesar 14,5 miliar.

2. Analisis Framing Berita 2

Sidang Bansos Covid-19, Juliari Akui Beri Duit ke Ketua PDIP Kendal Sewa Jet



TEMPO.CO login Q MENU

HOME > NASIONAL >

Sidang Bansos Covid-19, Juliari Akui Beri Duit ke Ketua PDIP Kendal - Sewa Jet

Reporter: **Caesar Akbar**
Editor: **Syailendra Persada**

Selasa, 23 Maret 2021 07:32 WIB



Mantan Menteri Sosial Juliari Peter Batubara memberikan kesaksian saat sidang yang berlangsung secara virtual dari Gedung KPK, Jakarta, Senin, 22 Maret 2021. Dalam sidang tersebut, Juliari mengaku pernah menyerahkan uang sekitar Rp500 juta ke Ketua DPC PDIP Kendal Ahmad Suyuti untuk operasional DPC PDIP Kendal. TEMPO/Muhammad Hidayat

TEMPO.CO, Jakarta - Bekas Menteri Sosial Juliari Batubara bersaksi dalam sidang lanjutan

Gambar 2. Juliari akui Beri duit ke Ketua PDIP

Gambar 2 merupakan artikel yang ditayangkan oleh Tempo.co pada 23 maret 2021 (Tempo.co) dalam gambar tersebut mantan menteri memberikan kesaksian saat siding yang berlangsung secara virtual dari gedung KPK, Jakarta. Define Problem dalam siding tersebut, Juliari mengaku pernah menyerahkan uang sekitar Rp. 500 juta ke ketua DPC PDIP Kendal. Pengakuan itu meluncur ketika mantan politikus PDIP itu menjawab pertanyaan Jaksa. “Apa pernah menitipkan uang untuk pak Ahmad Suyuti? Tanya jaksa. Juliari lantas menjawab pernah memberikan duit itu. Dia bilang duit diserahkan melalui staf khususnya Kukuh Ari Wibowo. Ia mengatakan duit diserahkan saat kunjungan ke Semarang dan Kendal. Dia mengatakan duit itu diberikan untuk operasional DPC PDIP Kendal. “ya itu sekedar untuk membantu operasional dari pada DPC PDI Perjuangan di Kendal” ujar Juliari. Di juga mengatakan dana tersebut dari dana pribadi.

Diagnose cause dalam berita ini adalah KPK mendakwa Harry dan Ardian menyuap Juliari supaya dipilih menjadi penyedia paket bansos Covid-19. Harry didakwa menyuap sebanyak Rp.1,28 miliar dan

mendapatkan jatah 1,5 juta paket Bansos. Sementara ardiandidakwa mendapatkan Rp. 115 paket bansos. Make moral judgement yang disampaikan dalam berita ini yaitu Juliari Batubara selama menjadi menteri sudah baik kinerjanya, namun disisi lain dia tergiur oleh iming-imingan dari orang-orang disekelilingnya yang menginginkan kekayaan yang banyak. Ireatment recommendation maupun penyelesaian masalah yang diberikan oleh Tempo.co disini hanya menjelaskan bagaimana suasana siding yang dijalani oleh juliari Batubara, namun dalam siding tersebut juliari membantu meringankan beban KPK dalam penyelidikan karena dia mau berkata dengan jujur dan tanpa di rahasiakan.

3. Analisis Framing Berita 3

Judul Berita: Ihsan Yunus Sering Bertamu ke Ruangannya, Juliari: Wajar Pak Dulu Satu Fraksi



TEMPO.CO login 🔍 MENU

Ihsan Yunus Sering Bertamu ke Ruangannya, Juliari: Wajar Pak Dulu Satu Fraksi

Reporter: **M Rosseno Aji**
Editor: **Eko Ari Wibowo**

Selasa, 23 Maret 2021 08:08 WIB

[f](#) [t](#) [w](#) [l](#) [+](#)



Mantan Menteri Sosial Juliari Peter Batubara memberikan kesaksian saat sidang yang berlangsung secara virtual dari Gedung KPK, Jakarta, Senin, 22 Maret 2021.
TEMPO/Muhammad Hidayat

TEMPO.CO, Jakarta - Mantan Menteri Sosial Juliari Batubara mengatakan kedatangan anggota DPR **Ihsan Yunus** ke ruangannya di Kementerian Sosial tidak ada kaitannya dengan

Gambar 3. Ihsan Yunus Sering Bertamu ke Ruangannya, Juliari: Wajar Pak Dulu Satu Fraksi

Berita terakhir yakni Ihsan Yunus Sering Bertamu ke Ruangannya, Juliari: Wajar Pak Dulu Satu Fraksi yang ditayangkan pada 23 maret 2021 ini merupakan serangkaian siding yang dijalankan KPK untuk menuntaskan kasus Korupsi bansos. Define Problem disini KPK mencurigai keterlibatan Ihsan Yunus dalam kasus penggandaan dana Bansos dan Ihsan Yunus nama juga pernah muncul dalam rekontruksi KPK di kasus bansos Covid-19. Diagnose cause sumber masalah disini yakni kecurigaan KPK terhadap Ihsan Yunus yang sering mengunjungi kantornya Juliari Batubara, disini Juliari Batubara dijadikan saksi oleh KPK dalam kedatangan Ihsan ke kantornya. Juliaripun memberikan kesaksiannya bahwa memang Ihsan sering berkunjung namun kedatang tersebut tak ada kaitannya dengan pengadaan daan bansos. Juliari bilang

kedatangan itu wajar karena pernah satu fraksi di PDIP. “oh gak ada pak, dia pernah satu fraksi pak” kata Juliari. Make Moral Judgement disini yang ingin disampaikan oleh wartawan Kompas kesaksian Juliari yang memang menyawab pertanyaan sidang secara virtual dengan apa adanya, tanpa menutupi ataupun menghalangi proses berjalannya persidangan itu. Dalam artikel itu tampaknya Juliari mengikuti alur yang dijalankan oleh persidangan, dia nampaknya menjawab dengan tenang dan tanpa adanya pemikiran alasan lain. Treatment Recommendation atau penyelesaian yang diarahkan tempo. Diarahkan pada bingkai positif yang berusaha ditampilkan mengenai citra Juliari Batubara melalui berjalan baik suasana persidangan itu.

4. Diskusi

Berdasarkan ketiga berita yang ditayangkan oleh Tempo.co, hal tersebut dapat dilihat tempo ingin menarik hal positif dari berita tentang korupsi dana bantuan dilakukan oleh Juliari Batubara. Tidak ada berita yang berfokus pada tulisan online rincian kasus korupsi dana kesejahteraan social. Penjelasan tempo soal korupsi dipimpin oleh Juliari hanya berfokus pada jumlah dana yang diterima, waktu penahanan, tempat penahanan dan barang buktinya. Apalagi Tempo.co adalah media elektronik yang mereka miliki sifat yang berbeda dengan media cetak. Berita penyerahan Juliari memiliki rata-rata 400-600 kata dalam satu artikel. Tentu saja tidak jurnalis, khususnya memiliki banyak ruang untuk penjelasan rinci tentang kejadian tersebut sekali lagi jika jurnalis memutuskan untuk focus pada hal lain kecuali dalam kasus korupsi dana kesejahteraan social. Media elektronik seperti Tempo.com juga lakukan ini untuk menarik pembaca atau pengguna tertentu (Faisha, 2019). (Solomon et al. 2016) menjelaskan bahwa dalam situasi normal, orang hanya akan seperti itu ingat 5% dari total isi pesan. Konten yang akan diingat pembaca semakin sedikit jika pesan telah ditempatkan dalam kerangka pesan melayani. (Dharmasaputra, 2009) menyatakan adanya bias dalam pemberitaan korupsi membuat masyarakat cuek dengan banyaknya kasus korupsi yang terjadi di Indonesia. Bias prespektif ini juga terlihat dalam pemberitaan Tempo.com perihal korupsi yang dilakukan Juliari. Dari tiga berita yang dianalisis menunjukkan bahwa Tempo.co menjadi sorotan melaporkan dengan menjadikan Juliari Batubara sebagai tokoh penting di Indonesia, dan tidak menggali konten berita terkait peliputan penuh kasus korupsi. Tempo.co juga masih ingin menunjukkan kepada public bahwa memang tengah kasus tersebut korupsi yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, terutama pemerintah, kementerian social masih berupaya untuk mendistribusikan paket bantuan pangan kepada mereka orang yang terkena pandemic Covid-19.

PENUTUP

Dari hasil penelitian mengenai berita penangkapan Juliari Batubara yang dimuat oleh Tempo.com. didapatkan kesimpulan bahwa framing yang dilakukan oleh Tempo.co adalah menunjukkan citra positif bagi kemensos. Kasus korupsi ini merupakan bukan kasus korupsi yang awal mula ataupun terakhir kali, sehingga memonjokkan Juliari Batubara dalam kesalahannya, namun disini mengungkap bagaimana mempertanggung jawabkan sebuah kesalahan. Media harus menjalankan fungsinya sebagai watchdog yang bebas kepentingan dari penguasa dan pemilik modal. Disinilah idealisme media ditantang, karena media ditantang, karena media online seperti tempo.co. Di sinilah idealisme media ditantang, karena media online seperti Tempo.co. sebagian besar mengandalkan clicbait untuk mendapatkan laba penghasilan, sehingga mau tidak mau dituntut untuk lebih kritis dalam menanggapi pemberitaan korupsi yang disajikan oleh media online. Penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Kedepannya, penelitian dapat digunakan dengan menggunakan perbandingan analisis framing dari media online dengan pemilik-pemilik modal yang berbeda untuk melihat kecenderungan gaya bahasa maupun bias pemberitaan yang dilakukan mengenai kasus korupsi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, A. (2018). 8 Konglomerat Media di Indonesia Via Jalur Media TV 7 Cetak. Tirto.

- Ananda, M. F. S., Nugraha, A. R., & Sumartias, S. (2019). Analisis framing pemberitaan korupsi massal di media online detik.com. *Jurnal studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 3(2), 253. <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i2.1464>.
- Coronel, S.S. (2010). Corruption and the Wachdog Role of the news Media. In P. Norris (Ed), *Public Sentinel: Nesw Media and Governance Refrm.* <https://doi.org/10.1596/978-0-8213-8200-4>.
- Dharmasaputra, K. (2009). Media dan Foklor Korupsi. In Wijayanto & R. Zachrie (Eds.), *Korupsi Mengorupsi Indonesia: sebab, akibat, dan prospek pemberantasan.* Gramedia Pustaka Utama. <https://doi.org/9789792251340>
- Eriyanto. (2011). Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan politik (p.354).
Tempo. (2020.a). Momen Saat Menteri Sosial Juliari Batubara Serahkan Diri ke KPK. *Tempo.*
Tempo. (2021.b). Sidang Bansos Covid-19, Julirai Akui Beri Duit ke Ketua PDIP Kendal Sewa Jet. *Tempo.*
Tempo (2021.c). Ihsan Yunus Sering Bertamu ke Ruangannya, Juliari: Wajar Pak Dulu Satu Franksi. *Tempo.*